

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan dalam melaksanakan kurikulum di suatu lembaga pendidikan, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan salah satunya adalah membawa perubahan tingkah laku bagi peserta didik baik dari segi intelektual, sosial dan moral. Peserta didik adalah individu yang sedang dalam proses perkembangannya. Peserta didik merupakan subjek pendidikan yang berusaha dalam mengembangkan potensi diri (pengetahuan, sikap dan keterampilan) melalui proses pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran disekolah merupakan interaksi aktif antar komponen-komponen yang ada didalamnya. Adapun interaksi yang terjadi adalah guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan tempat belajar.

Keberadaan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting karena guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik disekolah. Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik yaitu bersifat menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar. Selain dari pada itu terkait dengan tugas pendidik atau guru dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana telah dicantumkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peranan guru lainnya yaitu merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, memilih dan menggunakan metode dan alat pembelajaran. Keberadaan guru mempunyai peran umum dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu. Didalam pelaksanaannya guru harus mampu melakukan pengembangan terhadap komponen-komponen pembelajaran. termasuk diantaranya pengembangan media pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar dalam memperlancar proses pembelajaran dikelas. media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai perantara penyampaian isi materi atau informasi yang mengandung maksud pengajaran. Disamping itu, penggunaan media dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang kualitas proses pembelajaran berlangsung secara efisien dan efektif. Sejalan dengan ini, Hamalik (dalam Arsyad 2015:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Lebih detail dijelaskan oleh Sukiman (2018 : 29) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Dengan demikian, Sebagai seorang guru

haruslah memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan bermakna. Tujuan penggunaan media ialah dapat meningkatkan dan mengarah perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan membuat siswa lebih aktif lagi pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SDN 0129 Sayur Matua didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran masih terpusat kepada guru. Metode mengajar yang dilakukan guru masih bersifat konvensional, pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja dan Tanya jawab saja. Pembelajaran yang monoton seperti ini tidaklah cocok dipraktikkan dikelas, mengingat pembelajaran dengan dua arah akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Kemudian guru menyampaikan bahwa siswa masih kesulitan memahami materi pembelajaran. Kesulitan dialami siswa disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, dan dalam menyampaikan materi pembelajaran guru lebih sering menggunakan buku tematik guru dan siswa sebagai pegangan. Guru menyampaikan keterbatasan jumlah buku yang tersedia menjadi kendala, ketersediaan media yang dimiliki sekolah juga masih sangat terbatas.

Dalam proses pembelajaran guru masih kurang mengembangkan media pembelajaran sehingga guru jarang menggunakan media pada saat proses pembelajaran dan guru juga mengatakan bahwa siswa lebih tertarik belajar jika menggunakan menggunakan media pembelajaran, guru menambahkan jika

tanpa menggunakan media siswa kurang aktif pada saat pembelajaran dan kondisi kelas kurang kondusif. Media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan media cetak berupa gambar dan tulisan yang ditempel dikertas karton, hal ini dapat menyebabkan terjadinya keadaan yang monoton sehingga pembelajaran dirasa kurang menarik oleh para siswa sehingga keaktifan dan minat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menjadi kurang.

Peneliti juga menemukan hasil belajar siswa kelas III SDN 0129 Sayur Matua masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data nilai ulangan harian siswa kelas III SDN 0129 Sayur Matua Pada Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 5 :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A. 2021/2022.

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum Tuntas	12 Siswa	60 %
2	≥ 75	Tuntas	8 Siswa	40 %
Jumlah			20 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas III yang tuntas hanya 8 orang siswa atau sekitar 40 % dari 20 orang siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang di harapkan. Sedangkan untuk nilai siswa yang belum tuntas berjumlah 12 orang siswa atau 60 %. Dari data tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam

pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara guru, siswa dan bahan ajar. Dalam proses komunikasi diperlukan bantuan sarana penyampaian pesan yaitu media pembelajaran. Media yang dimaksud dalam mengatasi masalah ini adalah media pembelajaran *Big Book* karena media pembelajaran *Big Book* ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. media pembelajaran *Big Book* atau dalam bahasa Indonesia berarti buku besar, dengan demikian media ini memiliki kelebihan dengan ukurannya yang besar sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Media *Big Book* ini juga memungkinkan siswa dan guru dapat melihat gambar-gambar yang menarik secara bersama-sama maka pembelajaran yang berlangsung lebih bervariasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode mengajar yang dilakukan guru masih bersifat konvensional.
2. Siswa masih kesulitan memahami materi pembelajaran.
3. Guru masih kurang mengembangkan media pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
5. Hasil belajar siswa kelas III SDN 0129 Sayur Matua masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar lebih terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Pembelajaran 3 Terfokus Pada Materi Kain Adat Indonesia Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua, Kec. Barumon, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara T.A 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media *big book* Pada Tema 7 Subtema 2 Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022 ?
2. Bagaimana kepraktisan media *big Book* Pada Tema 7 Subtema 2 Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022 ?
3. Bagaimana efektivitas media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan Media *Big Book* Pada Tema 7 Subtema 2 Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022
2. Mengetahui kepraktisan Media *Big Book* Pada Tema 7 Subtema 2 Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022
3. Mengetahui efektivitas Media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Di Kelas III SDN 0129 Sayur Matua T.A 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui pengembangan media *big book* ini dapat menarik minat, semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan guru dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran disekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

